



# MODUL PRAKTIKUM VIII BAHASA INDONESIA:

## Kegiatan 10. Kegiatan Penyusunan Daftar Pustaka

Dra. Umi Salamah, M.Pd.

Faculty of Agriculture, Brawijaya University

www.fp.ub.ac.id

- A. Uraian Materi
- B. Tujuan Praktikum
- C. Pelaksanaan Praktikum
- D. Laporan Praktikum Lembar Kerja

# VIII

SELF-PROPAGATING ENTREPRENEURIAL EDUCATION DEVELOPMENT

## A. Uraian Materi

Tinjauan pustaka atau kajian teori dalam penulisan karya ilmiah merupakan sarana untuk memecahkan masalah dan sebagai dasar argumentasi dalam pemecahan masalah penelitian/penulisan ilmiah. Tinjauan pustaka yang baik bukan merupakan kumpulan teori tetapi merupakan *review* dari beberapa sumber (referensi) dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik atau masalah yang sedang diteliti atau dikaji. Oleh karena itu kajian pustaka yang baik harus relevan dengan topik, bersifat mutakhir, dan terjamin keasliannya, sedangkan isi atau substansi kajian pustaka berupa:

- (1) uraian yang menunjukkan landasan teori dan konsep-konsep yang relevan dengan masalah yang dikaji,
- (2) uraian mengenai pendapat terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang dikaji, baik dalam bentuk laporan penelitian maupun jurnal ilmiah, dan
- (3) uraian mengenai pemecahan masalah yang pernah dilakukan oleh peneliti lain

Adapun manfaat dari tinjauan pustaka adalah:

- 1) Belajar dari orang lain yang pernah melakukan penelitian
- 2) Mengetahui posisi penelitian yang akan dilakukan, apakah bersifat lanjutan, menguji penelitian orang lain, memperbaiki, mengulang, atau menjiplak (plagiat).
- 3) Memberikan perspektif dalam perkembangan teori secara keseluruhan.
- 4) Menghindari duplikasi kajian atau penelitian.
- 5) Sebagai dasar untuk memperdalam, merevisi atau modifikasi dari suatu aspek kajian.
- 6) Mengaitkan antar bagian dalam suatu laporan (dari pendahuluan hingga pembahasan)

Sementara itu, menurut Maylor & Blackmon (2005), sumber kajian pustaka dibedakan menjadi dua, yaitu sumber pengetahuan akademik dan sumber pengetahuan empiris. Kedua sumber pengetahuan tersebut bisa berasal dari buku, terbitan secara periodik serta sumber lain.



Bahan pustaka yang tergolong buku meliputi: buku teks (*Textbook*), *Monograph*, *An edited volume*, laporan tugas akhir program sarjana dan pascasarjana (*Undergraduate & master*), buku referensi (*reference books: dictionaries, encyclopedias, yearbook, writingguides, thesauruses & statistical abstract*), sedangkan yang termasuk dalam terbitan secara periodik meliputi jurnal akademik (*Academic journals*), jurnal profesional (*Profesional journals*), surat kabar publikasi mingguan atau bulanan (*Newspapers –weekly or monthly publication*), dan majalah dengan publikasi mingguan, bulanan atau triwulan (*Magazines–weekly, monthly or quarterly publication*). Adapun bahan pustaka yang berasal dari sumber lain meliputi: *Newsreleases, brochures, financial report, product specifications* dan sebagainya.

### Cara Efektif Menyiapkan Kajian Pustaka sebelum Menulis Karya Ilmiah

Setelah topik, identifikasi topik, dan pembatasan topik dilakukan, langkah selanjutnya dalam penulisan karya ilmiah adalah mencari sumber penulisan. Cara efektif yang mudah dilakukan adalah dengan membuat kartu buku. Bahan dan besar kartu buku dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Isi kartu buku adalah informasi dari sumber pustaka yang akan digunakan sebagai dasar argumentasi atau pemecahan masalah dalam karya ilmiah. Isi yang dimaksud dapat dilihat pada contoh sebagai berikut:

<b>Isi</b>	
<b>Pengarang</b>	: Yatimul Ainun
<b>Judul/anak judul</b>	: Pemerintah Salah Langkah dalam Kebijakan Pertanian
<b>Tahun Terbit</b>	: 2013
<b>Kota Terbit</b>	: Malang
<b>Penerbit</b>	: Kompas.com
<b>Halaman</b>	: 2
<b>Isi Kutipan</b>	: Menurut Suparto, lahan pertanian di Kota Malang semakin menyusut. Ancaman yang telah terjadi adalah kekurangan beras. "Saat ini Kota Malang sudah kekurangan beras. Kebutuhan beras Kota Malang mencapai 167.000 ton per tahun. Sementara, produksi beras hanya 73.000 ton dengan lahan seluas 1.282 hektar. Jadi, Kota Malang membutuhkan tambahan 94.000 ton beras, yang harus dibeli dari luar Kota Malang," katanya.

Informasi yang terdapat dalam kartu buku tersebut sangat efektif karena memuat semua informasi yang diperlukan dalam penulisan rujukan/kutipan kajian pustaka dan penulisan daftar pustaka.

### Cara mengutip rujukan

Cara mengutip dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Cara mengutip langsung merupakan cara mengutip yang dilakukan dengan cara mengutip persis dari sumber aslinya, sedangkan cara mengutip tidak langsung merupakan cara mengutip yang isi kutipannya diolah dengan bahasa sendiri. Adapun cara mengutip langsung yang kurang dari 40 kata ditulis dalam tanda kutip dan dimulai dengan huruf kapital, sedangkan yang lebih dari 40 kata ditulis dengan fon yang lebih kecil dan menjorok ke dalam 3—6 spasi tanpa tanda kutip. Sementara itu, untuk kutipan tidak langsung ditulis terpadu dengan teks. Nama penulis hanya disebutkan nama akhir jika nama penulis terdiri atas

dua kata atau lebih dilengkapi dengan informasi tahun terbit dan halaman. Jika penulis lebih dari tiga cukup ditulis nama akhir ketua/penulis pertama koma dkk. Perhatikan contoh sebagai berikut:

a. Kutipan langsung kurang dari 40 kata

Menurut Suparto, lahan pertanian di Kota Malang semakin menyusut. Ancaman yang telah terjadi adalah kekurangan beras. "Saat ini Kota Malang sudah kekurangan beras. Kebutuhan beras Kota Malang mencapai 167.000 ton per tahun. Sementara, produksi beras hanya 73.000 ton dengan lahan seluas 1.282 hektar. Jadi, Kota Malang membutuhkan tambahan 94.000 ton beras, yang harus dibeli dari luar Kota Malang," katanya (Suparto, 2013:3).

b. Kutipan langsung lebih dari 40 kata

Dalam Seminar yang digelar di Universitas Brawijaya, Ainun pada makalahnya menjelaskan:

Perdagangan bahan pangan yang terjadi saat ini tidak mendukung swasembada pangan, tetapi justru memperburuk. Bagaimana tidak, masalah import bahan pangan dilakukan tanpa koordinasi dengan bulog. Impor selalu dilakukan ketika petani panen. Ini menjadi momentum yang sangat buruk bagi masa depan pertanian dan memberikan kesempatan yang besar untuk melakukan spekulasi bagi pedagang dengan cara memainkan harga sampai di level petani (2013:3)

c. Kutipan tidak langsung

Direktur Institute for Development of Economic and Finance (Indef), Hartati mengatakan, pemerintah salah langkah dalam mendesain kebijakan pertanian. Akibatnya, produktivitas hasil pertanian rendah serta adanya ketergantungan terhadap komoditas pangan impor (2013:4).

### Cara Menulis Daftar Pustaka atau Daftar Rujukan

Aturan menulis daftar rujukan atau daftar pustaka berdasarkan adaptasi Sistem *Harvard* yang dimodifikasi sebagai berikut:

- 1) Nama penulis ditulis dengan urutan: nama akhir, nama awal, dan nama tengah tanpa gelar akademik.
- 2) Tahun penerbitan.
- 3) Judul, termasuk anak judul (subjudul) dicetak miring.
- 4) Kota tempat penerbitan:
- 5) Nama penerbit.
- 6) Publikasi dari penulis yang
- 7) Apabila dalam tahun yang sama ditulis beberapa karya oleh penulis yang sama dengan cara menambahkan huruf a, b, atau c dan seterusnya tepat di belakang tahun publikasi
- 8) Jika dalam satu baris tidak mencukupi, baris ke dua masuk sebanyak 3—10 spasi secara konsisten.
- 9) Daftar Pustaka diurutkan secara alfabetis tanpa diberi nomor ataupun bulit-bulit

a. **Sumber Pustaka berupa buku:**

Cara menulis dengan urutan sebagai berikut:

Nama (jika lebih dari satu kata, nama akhir diletakkan di muka dipisah dengan koma dan dilanjutkan dengan nama awal dan seterusnya). Tahun. Judul dan anak judul buku dicetak miring. Kota terbit. Nama penebit.

Contoh:

Mschelerling, Susanne. 1995. *Overcoming Agricultural Pollution of Water*. Washington: The world bank.

Husein Sawit, M. Hariyadi Halid. 2010. *Arsitektur Kebijakan Beras di Era Baru*. Bogor: IPB Press.

### Catatan

Jika nama lebih dari tiga orang cukup ditulis nama ketua atau nama yang paling atas dipisah dengan koma. dkk. Selanjutnya aturannya sama.

Jika penulisan daftar rujukan lebih dari satu baris, maka baris kedua dan seterusnya ditulis menjorok ke dalam 6—10 spasi.

Contoh:

Master, W. A., dkk. 2000. *The Economic Impact of Agricultural Research: A Practical Guide*. Department of Agricultural Economic. Purdue University USA.

### b. Rujukan dari Buku yang Berisi Artikel (Ada Editornya)

Cara menuliskannya sama dengan rujukan dari buku hanya ditambah dengan tulisan (Ed.) jika hanya satu editor dan (Eds.) jika lebih dari satu editor. (Ed.) atau (Eds.) tersebut ditempatkan di antara nama pengarang dan tahun penerbitan.

Contoh:

Maurice, Catherine (Eds.). 1996. *The Economic Impact of Agricultural Research: A Practical Guide*. Department of Agricultural Economic. Austin, Texas: 8700 Shoal Creek Boulevard.

Mintowati, Maria (Ed.). 1990. *Butir-Butir Pemerolehan Bahasa Kedua*. Surabaya: Nasional.

### c. Rujukan dari Artikel dalam Buku Kumpulan Artikel (Ada Editornya)

Nama pengarang artikel ditulis di depan, diikuti tahun penerbitan. Judul artikel tidak diapit tanda kutip, tidak perlu dicetak miring atau digarisbawahi per kata. Nama editor ditulis seperti urutan yang sebenarnya, diberi keterangan (Ed.) atau (Eds.) Judul buku yang berisi kumpulan artikel dicetak miring atau digarisbawahi per kata, nomor halaman dituliskan dalam kurung.

Contoh:

Loovas, O. Ivar. 1996. Varietas Unggul Kacang-Kacangan dan Umbi-Umbi dalam Catherine Maurice (Eds.), *Agricultural Economic* (hlm. 241—248). Austin, Texas: 8700 Shoal Creek Boulevard.

### d. Rujukan Artikel dalam Jurnal

Nama penulis ditulis, diikuti tahun. Judul artikel tidak diapit tanda kutip, judul jurnal dicetak miring. Berikutnya jurnal tahun ke berapa, nomor berapa, dan halaman berapa.

Contoh:

Marwoto, Y. 2001. Potensi, Tantangan dan Kendala Ubi Kayu dalam Mendukung Ketahanan Pangan dalam *Agricultural Economic*, Tahun ke-50, Nomor 09-10, September-Oktober, (hlm.32—37).

**e. Rujukan dari Artikel dalam Koran atau Majalah**

Nama pengarang ditulis paling depan, diikuti tahun, tanggal, dan bulan. Judul artikel ditulis di antara tanda kutip, nama koran atau majalah dicetak miring.

Contoh:

Hidayat, Dedy N. 2004. Pupuk Organik Atasi Degradasi Kesuburan. *Kompas*, Rabu, 11 Februari, (hlm. 4).

**f. Rujukan dari Koran Tanpa Pengarang**

Nama koran ditulis paling depan, dicetak miring atau digarisbawahi, tahun diikuti tanggal dan bulan, kemudian judul artikel diapit tanda kutip dan nomor halaman.

Contoh:

*Kompas*.2004, 11 Februari.Pupuk Organik Atasi DegradasiKesuburan. (Hlm. 4).

**g. Rujukan Berupa Karya Terjemahan**

Nama pengarang asli ditulis, diikuti tahun, judul terjemahan, nama penerjemah, tempat penerbit, nama penerbit.

Contoh:

Barkelaar. 2005. *Perakitan SUT Lahan Kering Spesifik Lokasi di Kawasan Oesao*. (Penerjemah: Kunia, Kabelan). Bogor: IPB Press.

**h. Rujukan Berupa Skripsi, Tesis, atau Disertasi**

Penulisan rujukan ini adalah nama penyusun, diikuti tahun, judul disertai pernyataan **skripsi, tesis, atau disertasi tidak diterbitkan**, nama kota, nama fakultas serta nama perguruan tinggi. Perhatikan contoh berikut ini.

Sutardi S. 2011. *Ciri morfologi dan siklus hidup parasitoid Acerophagus papaya Noyes & Schauff (Hymenoptera: Encyrtidae) pada Paracoccus marginatus Williams & Granara de Willink (Hemiptera: Pseudococcidae)*. Skripsi. Bogor: Departemen Proteksi Tanaman, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.

Seran.2001. *Pengkajian Sistem Usaha Tani Lahan Pekarangan di NTT*.Disertasi. Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Pertanian. Universitas Gajah Mada.

**i. Rujukan Berupa Makalah dalam Seminar**

Penulisannya adalah nama pengarang, tahun, judul makalah, kemudian diikuti pernyataan “Makalah disajikan dalam..., nama pertemuan, lembaga penyelenggara, dan tempat penyelenggara.”

Contoh:

Sudikan, Setya Yuwana. 2014. Potensi dan Teknologi Penanganan Sorgum Sebagai Olahan Pangan.Makalah disajikan pada *Economic Impact of Agricultural Research International Seminar*. Sains University Kuala Lumpur Malaysia, 17 Februari.

**j. Rujukan dari Rujukan dari Artikel dalam Jurnal dari CD-ROM**

Cara penulisannya sama dengan rujukan dari artikel dalam jurnal cetak ditambah penyebutan CD-ROMnya dalam kurung.

Contoh

Krashen, S., Longh, M. & Scracella, R. 2013. *Papaya mealybug (Paracoccus marginatus Williams & Granara de Willink (Insecta: Hemiptera: Pseudococcidae))*. TESOL Quarterly, 13:537-82 (CD-ROM: TESOL Quarterly, Digital, 2014), diakses pada 27 Januari 2014

**k. Rujukan dari Internet Berupa jurnal**

Cara penulisannya dimulai dengan nama, tahun, judul artikel, nama jurnal (dicetak miring dan diberi keterangan dalam kurung (online), volume, nomor, alamat, dan diakhiri keterangan kapan diakses.

Contoh

Kunia, Kabelan. 2013. *Pupuk Organik Atasi Degradasi Kesuburan*. Online Journals, 2013—2014 ([http://express.com/w3jbiopupuk/vol 8/Kunia/index. Html](http://express.com/w3jbiopupuk/vol%208/Kunia/index.html)), diakses pada Kamis. 14 Agustus 2013.

**l. Rujukan dari Internet Berupa Bahan Diskusi**

Cara penulisannya dimulai dengan nama, tanggal, bulan, tahun, topik bahan diskusi, nama forum/bahan diskusi (dicetak miring) diberi keterangan dalam kurung (online), alamat email diskusi yang diakhiri dengan kapan diakses di antara tanda kurung.

Contoh:

Wilson, D. 20 November 2013. *Papaya Mealybug Paracoccus marginatus Williams & Granara de Willink (Hemiptera: Pseudococcidae)*. NETTRAIN Discussion List, (Online), ([NETTRAIN@ubvm.cc.buffalo.edu](mailto:NETTRAIN@ubvm.cc.buffalo.edu)), diakses 22 Januari 2014).

**m. Rujukan dari Internet berupa E-mail Pribadi**

Penulisannya dimulai dengan nama pengirim disertai alamat email dalam kurung, tanggal, bulan, tahun, topic/subjek dicetak miring, nama yang dikirim disertai alamat email. Jika nama pengirim tidak ada, cukup ditulis alamat email pengirim.

Contoh:

**Salamah. Umi.** ([yumasumi1908@gmail.com](mailto:yumasumi1908@gmail.com)). 10 Januari 2014. Membangun Kemandirian di Bidang Pertanian Berantas Mafia, Bangun Sinergi antar kementerian dan antar institusi Tools. E-mail kepada Alison Hunter ([huntera@usq.edu.au](mailto:huntera@usq.edu.au)).

Atau 1

([A.davis@uwts.edu.au](mailto:A.davis@uwts.edu.au)). 10 Januari 2014. Learning to Use Web Authoring Tools. E-mail kepada Alison Hunter ([huntera@usq.edu.au](mailto:huntera@usq.edu.au)).

**n. Rujukan dari Internet Berupa Karya Individual & Blog**

Cara penulisannya dimulai dengan nama, tahun, judul karya dicetak miring diberi keterangan (Online), alamat sumber rujukan, dan kapan diakses.

Daud, Ameidyo. 16 Oktober 2013. *Pemerintah Janji Akan Perluas Lahan Pertanian*, (Online), (<http://ekbis.sindonews.com/read/2013/10/16/34794920/pemerintah-janji-akan-perluas-lahan-pertanian>), diakses 21 Oktober 2013)

Oliez, Muhammad. 18 Oktober 2013. *Ratusan Hektare Lahan Pertanian di Serang Tikus*, (Online), (<http://daerah.sindonews.com/read/2013/10/18/22/795775/>), diakses 21 Oktober 2013

Jika tidak ada nama penulis, cukup disebutkan alamat web dan seterusnya.

### Catatan

Yang perlu Anda perhatikan lagi adalah sumber rujukan yang ditulis sesuai dengan kaidah di depan harus Anda urutkan dalam abjad (setelah nama akhir pengarang ditulis paling depan, kecuali nama Cina), tanpa dinomori dan tanpa diberi built. Dari sejumlah contoh tadi, beginilah daftar rujukannya.

### Cara Mengatur Daftar Pustaka atau Daftar Rujukan

Amang, Beddu. 1994. *Pengendalian Pangan dan Harga*. Jakarta: Gramedia

Husein Sawit, M. 2010. *Arsitektur Kebijakan Beras di Era Baru*. Bogor: IPB Press

Jayanto, Dwi. 2011. *Analisis Manajemen Rantai Penawaran Selada ( Lactuca sativa ) Subsistem Hulu*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya.

Rahardjo. 1999. *Pengantar Sosiologi Pedesaan dan Pertanian*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Soedjito, Sosrodihardjo. 1968. *Perubahan Struktur Masyarakat di Jawa, suatu Analisa*. Yogyakarta: Penerbit Karya.

Soerjono, Soekanto. 1983. *Teori Sosiologi Tentang Perubahan Sosial*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Suryana, Ahmad. 2007. *Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Tebu*, (Online), Vol3, ([http://www.litbang.deptan.go.id/special/publikasi/doc\\_Perkebunan/tebu/tebu-bagian-a.pdf/](http://www.litbang.deptan.go.id/special/publikasi/doc_Perkebunan/tebu/tebu-bagian-a.pdf/)), diakses, 21 Oktober 2013).

Wahyudi, Sarjana Sigit. 2000. *Dampak Agro Industri di Daerah Persawahan di Jawa*. Semarang: Mimbar.

## B. Tujuan Praktikum

Setelah mengikuti kegiatan praktikum ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Terampil memilih dan memilah sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian dari buku teks, artikel ilmiah, laporan penelitian, ensiklopedi dan lain-lain.
2. Terampil memindah sumber pustaka ke dalam kartu buku.

3. Terampil mengekspresikan kembali hasil ringkasan dari berbagai sumber yang relevan
4. Terampil merangkai berbagai pendapat dari berbagai sumber pustaka yang mendukung permasalahan dan metode penelitian

### **C. Pelaksanaan Praktikum**

1. Praktikkan menyediakan sumber pustaka (referensi) secara mandiri; sumber pustaka dalam bentuk buku dan artikel ilmiah. Praktikkan menyiapkan minimal dua buah buku teks dan artikel ilmiah bukan dari skripsi. Sumber pustaka sebaiknya yang telah digunakan untuk menyelesaikan praktikum kegiatan 1 dan 2.
2. Praktikkan diminta membuat:
  - a. Outline tinjauan pustaka (urutan substansi atau materi harus selaras dengan urutan substansi pertanyaan dan tujuan penelitian).
  - b. kartu buku
  - c. Narasi hasil rangkuman, sintesis dan atau ulasan secara mandiri dari sumber pustaka yang relevan dengan sistem agribisnis. Penulisan rujukan sumber pustaka seperti yang dicontohkan
3. Substansi sumber pustaka harus sesuai atau selaras dengan perumusan permasalahan yang telah ditetapkan pada praktikum kegiatan 2.
4. Menyusun daftar pustaka atau daftar rujukan yang digunakan sesuai dengan urutan abjad

### **D. Laporan Praktikum**

1. Outline Tinjauan Pustaka (urutan substansi dari sumber pustaka berupa teori, konsep atau metode yang relevan dengan permasalahan maupun tujuan penelitian)

2. Hasil rangkuman, sintesa atau ulasan (cantumkan sumber pustaka yang dipakai sebagai rujukan) dalam bentuk kartu buku dan deskripsi kajian pustaka.

3. Daftar pustaka yang sudah diurutkan secara alfabetis

<b>Praktikum</b>	
Tanggal	: .....
Nama Praktikan:	.....
NIM	: .....
Nilai	: .....
Nama Asisten	: .....
Tanda tangan	: